

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses pembangunan proyek konstruksi pasti memiliki risiko yang tinggi terhadap kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi pada saat proses pelaksanaan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengaruh cuaca dan lingkungan kerja, pekerja yang kurang terlatih, maupun material yang digunakan. Salah satu penyebab kecelakaan kerja yaitu kurangnya kesadaran dalam menerapkan standart manajemen K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja). Oleh karena hal tersebut proyek konstruksi dapat memiliki catatan yang buruk dalam keselamatan dan kesehatan kerja.

Kurangnya kesadaran dalam menerapkan K3 dapat memberikan suatu risiko yang besar terhadap pekerja. Risiko tersebut dapat merugikan diri sendiri dan pihak jasa konstruksi. Selain itu, dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas, serta biaya dari proyek tersebut. Oleh karena itu, keselamatan kerja merupakan aspek yang harus dievaluasi serta diperbaiki setiap saat karena seperti yang diketahui masalah keselamatan kerja merupakan masalah yang kompleks mencakup segi kemanusiaan, biaya, dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggungjawaban dan citra dari suatu organisasi tersebut (Ervianto, 2005).

Pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai evaluasi penerapan K3 dengan metode *HIRARC (Hazard Identification, Risk Asisment, & Risk Control)* pada Proyek Pembangunan gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Proyek Pembangunan Paket 1 UGM adalah salah satu proyek konstruksi pemerintah

dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang membangun Gedung pusat penelitian dan pelatihan yang berlokasi di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (UGM). Proyek ini berlangsung selama 540 hari kalender kerja dengan masa pemeliharaan 360 hari kalender kerja.

Proyek ini adalah tindak lanjut UGM atas kepercayaan sebagai unit pengimplementasian (implementasi agency) sesuai dengan loan agreement No. IP-576 Tahun 2017 antara JICA dengan Pemerintah Republik Indonesia. Gedung SGLC (Smart and Green Learning Center) terdiri dari 11 lantai dan 1 semi basement dengan luas 15.695,8 m³, dengan lingkup pekerjaan konsorsium WIKA-WG KSO, meliputi: struktur, arsitektur, mekanikal, elektrikal, dan plumbing

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada sebelumnya, dapat dirumusan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi risiko bahaya kecelakaan kerja pada proses Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta?
2. Bagaimana melakukan penilaian risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada proses Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta?
3. Bagaimana rekomendasi untuk pengendalian resiko pada proses Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penilitan ini antara lain:

1. Lokasi penelitian pada setiap area yang sedang berlangsung dalam Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
2. Pengambilan data dalam penelitan dilakukan dengan cara wawancara dan memberikan kuisioner kepada *safety officer*, *supervisor*, dan pekerja

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan, dari beberapa referensi tugas akhir yang ada di perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Tugas Akhir yang membahas mengenai judul “Evaluasi Penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta” belum pernah dilaksanakan.

1.5. Tujuan Tugas Akhir

Penelitian Tugas Akhir ini memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Mengetahui identifikasi risiko bahaya kecelakaan kerja pada proses Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
2. Mengetahui penilaian risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada proses Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
3. Dapat memberikan rekomendasi untuk pengendalian resiko pada proses Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta berdasarkan Pedoman OHSAS 18002:2008.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan penulis mengenai penerapan K3 pada Proyek Pembangunan Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta, serta untuk penyusunan tugas akhir penulis sebagai syarat menyelesaikan studi S-1 Teknik Sipil.

2. Bagi Perusahaan Kontraktor

Memberikan rekomendasi terkait evaluasi penerapan K3 pada Proyek Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta

3. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan pembaca mengenai K3 dalam Proyek Gedung SGLC Universitas Gajah Mada Yogyakarta